



Pantauan Media Hari Buruh

Ratu Dyah Ayu Gendiswardani
Salma Salima H.N.
Ali Nur Alizen
Raisuddin
Aldi Pahala Rizky

30 April - 2 Mei 2025

Rangkuman Utama

Selama masa pantauan 30 April–2 Mei 2025, **Media Daring** memberitakan perayaan hari buruh dengan eksposur tinggi yang memuncak pada 1 Mei. Pemberitaan diawali pada 30 April dengan sorotan terhadap persiapan aksi, isu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal, serta janji pemerintah untuk meninjau kembali sistem *outsourcing* dan memberikan bantuan rumah subsidi kepada buruh. Aksi simbolik dari Presiden Prabowo dan sejumlah pejabat serta aksi damai di beberapa daerah turut memperkuat eksposur media daring. **Puncak pemberitaan terjadi pada 1 Mei 2025** saat hari buruh berlangsung serentak di berbagai kota besar pemberitaan banyak mengangkat isu kekerasan pada jurnalis dan peserta demo, pembakaran mobil polisi dan perusakan fasilitas umum. Pemberitaan tidak hanya berasal dari media nasional, namun juga media lokal di berbagai daerah. Sentimen negatif mendominasi, terutama dalam liputan yang menyoroti kekerasan aparat, penangkapan peserta aksi, hingga penyanderaan intelijen polisi di Semarang. Lima tokoh yang menjadi sorotan media adalah **1) Presiden RI Prabowo Subianto; 2) Ketua DPR RI Puan Maharani; 3) Presiden Partai Buruh Said Iqbal; 4) Menteri PKP Maruarar Sirait; dan 5) Kapolda Metro Jaya Karyoto**. Media seperti **Tribun News, Kompas, dan Demak Bicara** menjadi kanal dengan intensitas pemberitaan tertinggi terkait Hari Buruh 2025. Pemberitaan media daring cenderung dibingkai dalam fokus pada konflik dan aktor elite, bukan pada isi tuntutan buruh. Narasi kekerasan mendominasi, sementara perjuangan struktural seperti penghapusan *outsourcing* nyaris tenggelam. Ini memperlihatkan bias *event-oriented* media terhadap dramatisasi ketimbang isi gerakan.

Sementara itu, **Media Sosial** menunjukkan dinamika percakapan publik dan arah sentimen warganet terhadap aksi dan kebijakan terkait perburuhan. Secara umum, media sosial menjadi ruang penting untuk menyuarakan kritik dan solidaritas buruh, meskipun ada upaya dari *buzzer* untuk mengarahkan narasi ke arah damai dan tertib melalui tanda pagar (tagar) seperti **#MayDayBermartabat** dan **#DamaiSampaikanPendapat**. Meskipun terdapat narasi positif dari *influencer* dan *buzzer*, warganet menandingi dengan tagar seperti **#MayDay**, **#KitaSemuaPekerja**, dan **#MeiMelawan** yang menggarisbawahi tuntutan buruh, aksi demonstrasi, serta kekerasan yang dilakukan oleh aparat. Sentimen negatif meningkat terhadap pemberitaan mengenai tindakan represif terhadap massa, seperti penggunaan gas air mata dan penggerebekan posko medis, yang menimbulkan kekhawatiran akan pelanggaran HAM. Selain isu represif, jagat percakapan juga dipenuhi dengan ucapan simbolik seperti **“selamat buruh”** serta penyebutan figur nasional seperti Presiden Prabowo Subianto. Ini menunjukkan bahwa Hari Buruh tidak hanya menjadi momentum advokasi hak buruh, tetapi juga ruang ekspresi sosial dan simbolik yang mencerminkan rasa solidaritas dan nasionalisme. Secara keseluruhan, pemantauan ini menggarisbawahi bahwa media sosial bukan sekadar alat komunikasi, melainkan **medan penting dalam kontestasi narasi antara kekuatan negara dan suara warga**, khususnya dalam isu-isu strategis seperti perlindungan hak-hak buruh di Indonesia.

Metodologi

Periode pantauan: *30 April – 2 Mei 2025*

Jenis Media	Sumber	Jumlah Sampel	Kata Kunci
Media Sosial	X (Twitter)	191.868 <i>Post</i>	hari buruh, <i>mayday</i> , <i>labour day</i> , peringatan buruh, buruh bergerak, tuntutan buruh, phk buruh, upah buruh, pemecatan buruh
Media Daring	Media cetak dan media <i>online</i>	12.032 Berita	

- Analisis pada media daring mencakup analisa pada media nasional baik yang terdaftar maupun tidak terdaftar dan terverifikasi di Dewan Pers.
- Pada analisis sentimen, mesin menggunakan metode **NLP** (*Natural Language Processing*) untuk mengklasifikasikan berita sebagai positif, negatif, atau netral berbasis kecerdasan buatan.

Media Daring

Lini Masa Pemberitaan

30 April 2025 | 2.340 Pemberitaan

- Persiapan aksi hari buruh internasional di berbagai daerah
- Isu PHK massal, upah, kesejahteraan buruh, penghapusan *outsourcing*, pengesahan RUU PPRT dan penolakan militer menjadi isu yang akan banyak diangkat di aksi *May Day*
- Wakil Ketua DPR I Sufmi Dasco gelar acara silaturahmi dengan federasi serikat pekerja atau serikat buruh di DPR
- Presiden Prabowo diberitakan akan hadir pada saat Hari Buruh Internasional
- Menteri Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PKP) Maruarar Sirait janji akan berikan 100 rumah subsidi untuk buruh di Hari Buruh

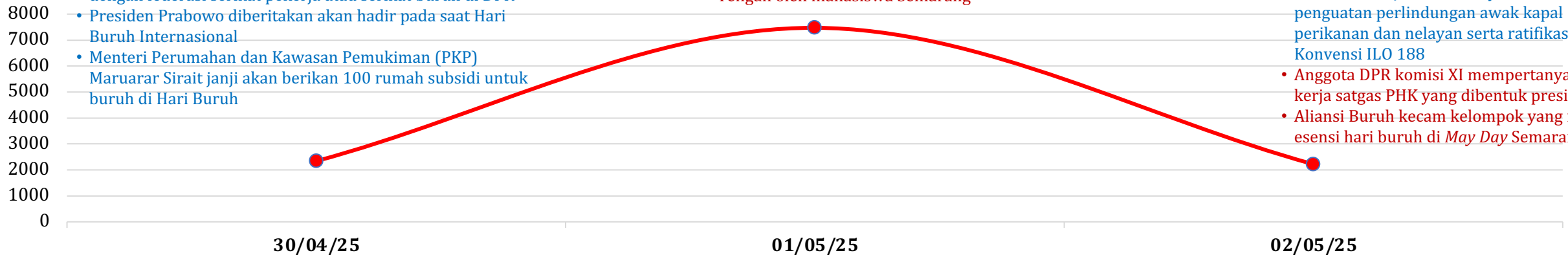
1 Mei 2025 | 7.473 Pemberitaan

- Presiden Prabowo hadir perayaan hari buruh di Lapangan Monas
- Prabowo sebut akan tarik aset-aset negara dari pihak swasta dan janji akan hapus *outsourcing*
- Demo buruh berakhir ricuh dan anarkis di depan gedung DPR Jakarta, Semarang, Makassar dan Bandung.
- Usulan untuk angkat Marsinah jadi pahlawan nasional
- Pemukulan pada jurnalis Tempo oleh Aparat
- Wamenaker sebut pemerintah akan kaji ulang soal penghapusan *outsourcing*
- Perayaan hari buruh secara damai di berbagai tempat
- Ketua DPR RI Puan Maharani minta negara hadir untuk melindungi buruh
- Viralnya video penghadangan dan penyanderaan intel Polda Jawa Tengah oleh mahasiswa Semarang

2 Mei 2025 | 2.219 Pemberitaan

- Penangkapan sejumlah massa demo hari buruh
- Kecaman IPW pada Mahasiswa yang sandera intel polisi saat hari buruh di Semarang
- Ketum KSPSI Jumhur Hidayat meminta penguatan perlindungan awak kapal perikanan dan nelayan serta ratifikasi Konvensi ILO 188
- Anggota DPR komisi XI mempertanyakan kerja satgas PHK yang dibentuk presiden
- Aliansi Buruh kecam kelompok yang rusak esensi hari buruh di *May Day* Semarang

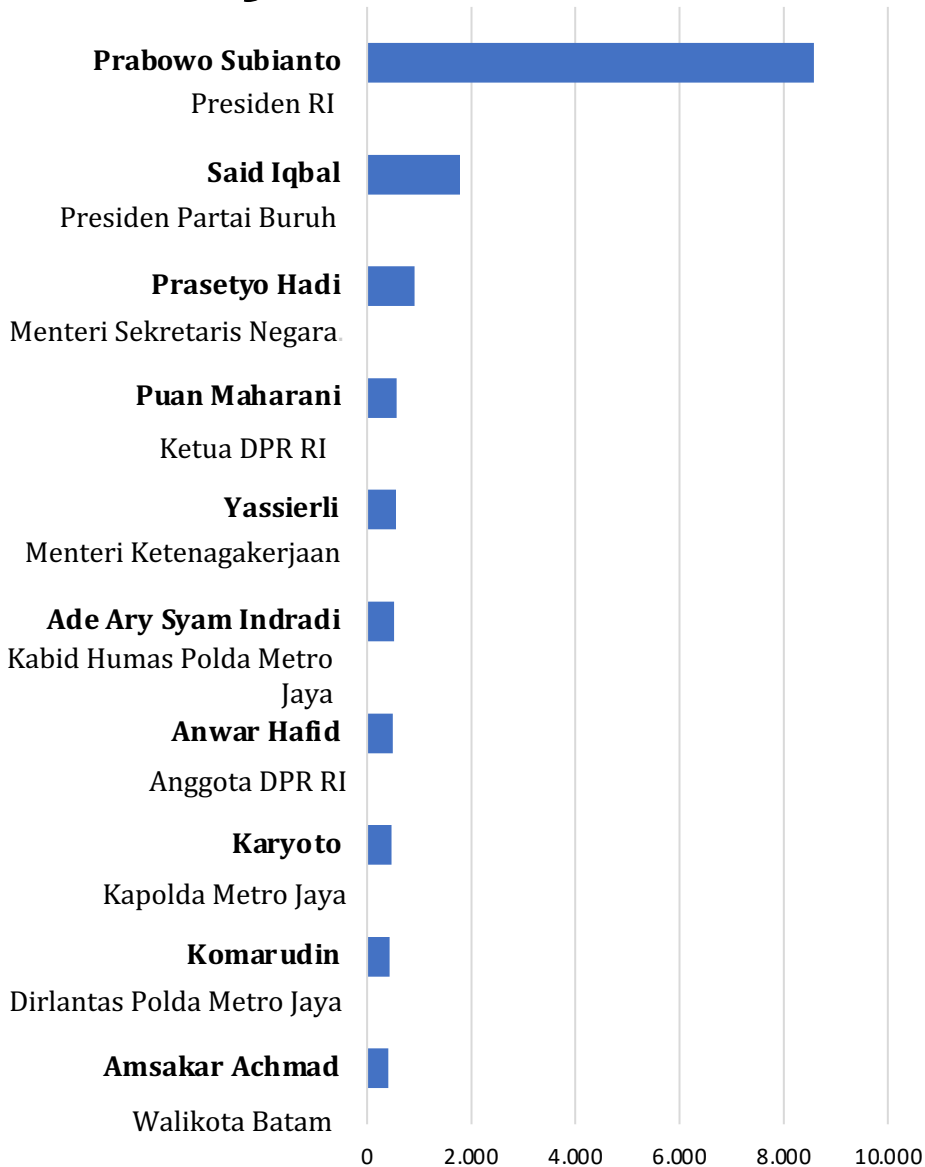
Keterangan:
Sentimen Positif
Sentimen Negatif



Peringatan Hari Buruh 2025 menandai lonjakan tajam perhatian publik, dimulai sejak 30 April dengan 2.340 pemberitaan yang menyoroti persiapan aksi buruh di berbagai daerah salah satunya adalah proses penerjunan pengamanan demo dan tuntutan demo seperti kekhawatiran terhadap isu PHK massal dan *outsourcing*. Figur politik seperti Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco, Menteri Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PKP) Maruarar Sirait dan Presiden Prabowo mulai mengambil panggung dengan janji dan gestur simbolik, termasuk pertemuan silaturahmi yang diadakan di Gedung DPR dan janji pembahasan RUU PPRT di DPR untuk sambut hari buruh, rencana pembagian 100 rumah subsidi saat perayaan hari buruh dan kehadiran presiden di Monas. Selain menyoroti isu-isu kesejahteraan buruh, demo hari buruh di Jogjakarta mengangkat tema penolakan militerisme dan UU TNI yang semakin meluas.

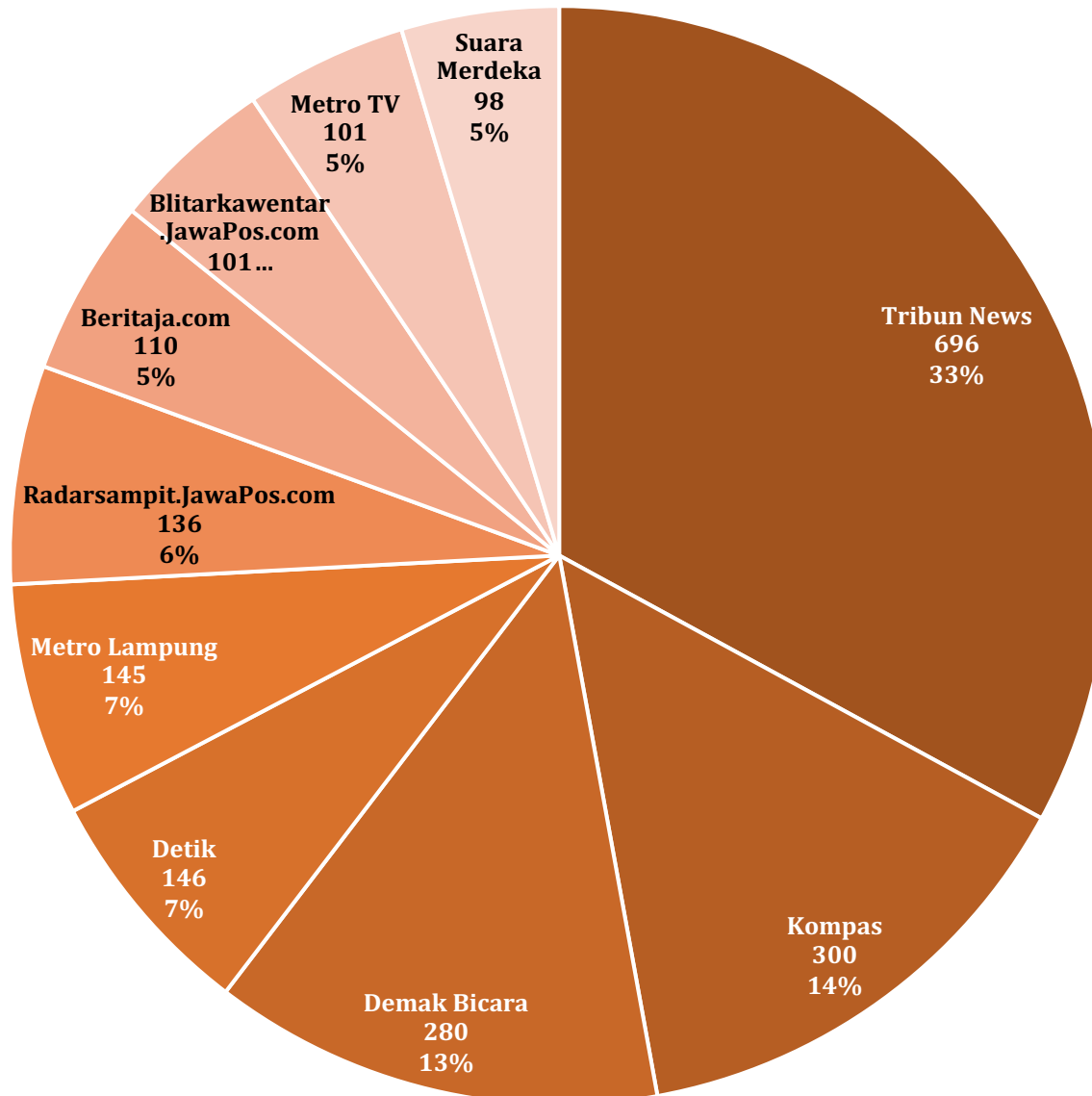
Puncak eksposur terjadi pada 1 Mei 2025, Demo buruh besar-besaran berlangsung di berbagai kota di Indonesia. Jakarta, Semarang, Makassar, dan Bandung menjadi salah satu kota yang perayaan hari buruhnya berakhir dengan ricuh dan tindakan anarkis seperti pemukulan pada jurnalis Tempo oleh aparat, pembakaran mobil polisi, dan perusakan fasilitas warga/umum. Pemberitaan juga mengangkat tanggapan baik dari pemerintah pusat-daerah akan tuntutan yang dibawa oleh buruh, seperti pengkajian ulang/penghapusan kebijakan *outsourcing*, penarikan aset-aset negara yang masih dikelola swasta dan pengangkatan tokoh buruh Marsinah sebagai pahlawan nasional. Ketua DPR Puan Maharani kemudian meminta negara untuk hadir dalam melindungi buruh. Pada tanggal 2 Mei, intensitas pemberitaan menurun, pemberitaan banyak mengangkat isu penangkapan peserta aksi yang dianggap menyebabkan kerusakan dan penyanderaan intel polisi oleh mahasiswa di Semarang saat hari buruh. Penyanderaan ini mendapatkan kecaman dari *Indonesia Police Watch* (IPW) dan menyebutnya sebagai tindakan yang melanggar hukum. Selain itu, terdapat dorongan untuk memperkuat perlindungan awak kapal perikanan dan nelayan, yang salah satunya dilakukan dengan meratifikasi Konvensi ILO 188.

Influencer



- Presiden **Prabowo Subianto** berjanji melakukan reformasi untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja serta mempromosikan perlindungan tenaga kerja yang lebih kuat.
- **Said Iqbal** menjelaskan lebih dari satu juta buruh mengikuti aksi May Day di seluruh Indonesia. Di kawasan lapangan Monas, jumlah buruh yang menghadiri Perayaan May Day diperkirakan hampir 200 ribu orang. Presiden Partai Buruh Said Iqbal mengecam tindakan anarkis massa saat Peringatan Hari Buruh Internasional di Semarang, Jawa Tengah. Said Iqbal menegaskan sekelompok orang tak dikenal bukan mewakili buruh.
- **Prasetyo Hadi** mengatakan beberapa tuntutan buruh tengah menjadi perhatian serius pemerintah dan sedang dibahas untuk ditindaklanjuti, di antaranya upah yang layak, merevisi Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, mendesak pengesahan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (PPRT), mendesak pengesahan RUU Perampasan Aset, mencegah PHK massal dengan membentuk Satgas PHK dan mengkaji ulang sistem *outsourcing*.
- Ketua DPR RI **Puan Maharani** meminta negara hadir memberikan perlindungan bagi buruh di tanah air yang banyak kehilangan penghasilan di tengah kondisi ketidakstabilan ekonomi global saat ini.
- **Menteri Ketenagakerjaan Yassierli** menyatakan bahwa perubahan global yang cepat menuntut reformasi serius dalam strategi ketenagakerjaan nasional.
- **Ade Ary Syam Indradi** menyatakan bahwa 14 mahasiswa telah ditangkap/diamankan polisi saat aksi peringatan Hari Buruh di Gedung DPR/MPR Jakarta, karena diduga melakukan tindakan anarkis.
- **Anwar Hafid** menekankan peran aktif sektor swasta dapat mempercepat proses pembangunan dan menciptakan manfaat ekonomi luas bagi masyarakat, termasuk para pekerja.
- Kapolda Metro Jaya **Karyoto** menyiagakan personel di sejumlah titik strategis, termasuk di depan Gedung DPR/MPR RI, Patung Kuda, dan kawasan Monas. Pengamanan melibatkan ribuan personel gabungan dari unsur Brimob, Ditlantas, Sabhara, serta Direktorat Intelkam dan Reserse.
- **Komarudin** Dirlantas Polda Metro Jaya resmi membebaskan tarif tol menuju Jakarta demi kelancaran aksi unjuk rasa *May Day*.
- Pada peringatan Hari Buruh Sedunia Wali Kota Batam, **Amsakar Achmad**, turut menyampaikan bahwa penanaman pohon bakau yang mencerminkan wajah baru serikat pekerja yang lebih kreatif dan solutif.

Sebaran Media



Pada sebaran sepuluh media yang paling banyak memberitakan isu hari buruh, Tribun News, Kompas dan Demak Bicara menjadi media yang paling banyak mengangkat isu ini. Isu ini banyak diangkat oleh media nasional dan media lokal di berbagai daerah.

Berdasarkan analisis pada mesin, Kompas menjadi media yang cukup banyak mengangkat pemberitaan dengan sentimen negatif dibandingkan dengan media lainnya. Beberapa pemberitaan negatif yang banyak diangkat adalah aksi hari buruh yang berakhir ricuh dan anarkis di Semarang, Jakarta, Makassar dan Bandung, seperti aksi kekerasan yang dilakukan aparat pada peserta demo dan jurnalis, penahanan mahasiswa dan perusakan fasilitas umum/pribadi milik warga.

Isu yang paling banyak diangkat adalah mengenai tuntutan buruh terkait dengan desakan penghapusan kebijakan *outsourcing*, perlindungan pekerja rumah tangga, upah layak dan perlindungan buruh dari PHK, dan merevisi dan mengesahkan RUU ketenagakerjaan dan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (PPRT), serta pembentukan satuan tugas PHK oleh Pemerintah.

Semesta Kata



Beberapa kata yang paling sering muncul dalam perbincangan adalah (1) **may day**, 6.312 *post*, (2) **peringatan buruh internasional**, 3.036 *post* (3) **buruh internasional**, 2.590 *post*, (4) **peringatan buruh**, 2.016 *post*, dan (5) **Presiden Prabowo Subianto**, 1.760 *post*.

Semesta kata meliputi ratusan ribu buruh dari berbagai daerah memadati **kawasan Monas**, Jakarta, dalam **peringatan Hari Buruh Internasional** atau **MayDay** pada Kamis (1/5/2025).

Kehadiran **Presiden Prabowo Subianto** dalam acara tersebut disambut antusias dan penuh apresiasi dari para pekerja. Mereka menilai kehadiran langsung Presiden di Indonesia ini sebagai bentuk kepedulian nyata terhadap nasib dan **kesejahteraan buruh**. Selain itu, Presiden Prabowo Subianto berjanji melakukan reformasi untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja serta mempromosikan perlindungan tenaga kerja yang lebih kuat.

Beberapa yang menjadi tuntutan **serikat Buruh** saat peringatan Hari Buruh Sedunia di antaranya (1) Upah yang layak, (2) Merevisi Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, (3) Mendesak pengesahan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (PPRT), (4) Mendesak pengesahan RUU Perampasan Aset, (5) Mencegah PHK massal dengan membentuk **Satgas PHK**, dan (6) Menghapus sistem *outsourcing*.

Media Sosial

Nodes : 5.054
Akun : 5.104
Edge : 11.450
Post : 191.868

Jagat Cuit Hari Buruh

Klaster Kritis (62,85%)

- Kelompok akun yang diidentifikasi dari warga natural, media, dan kelompok masyarakat sipil
- Live Report Hari Buruh di berbagai daerah
- Solidaritas kelas pekerja untuk bersatu dari beragam profesi
- Kritik atas kekerasan aparat keamanan pada mahasiswa, wartawan dan masyarakat sipil yang mengikuti aksi Hari Buruh
- Kritik atas Partai Buruh Indonesia sebagai partai buruh terlemah karena berdampingan dengan pemerintah
- Aksi Hari Buruh yang utuh berada di depan DPR RI, menolak aksi damai di Monas yang dihadiri Presiden Prabowo dan elite serikat penjiilat
- PHK masal di sejumlah media besar Indonesia
- Tuntutan masyarakat sipil Pencabutan UU Cipta Kerja, Pengesahan RUU Ketenagakerjaan Pro Buruh, Pengesahan RUU PPRT, Penghentian PSN yang merusak lingkungan, serta RUU Masyarakat Adat



Klaster Aksi Damai (31%)

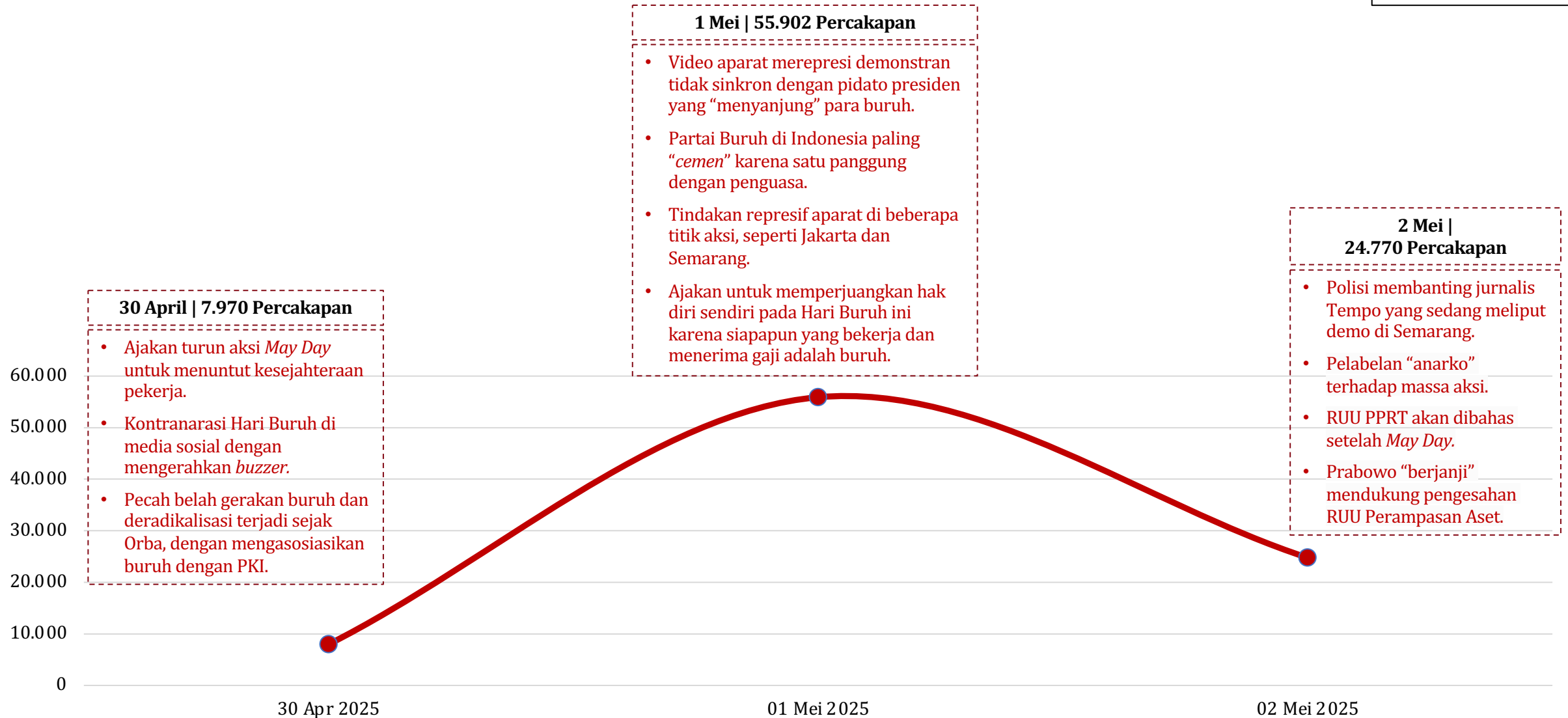
- Kelompok akun yang muncul dari instansi/pejabat pemerintah serta aparat keamanan
- Narasi utama menyerukan aksi damai dalam Hari Buruh 2025
- Presiden Prabowo hadir dalam aksi dan memberikan enam komitmen: pengesahan UU Perampasan Aset, Penghapusan *outsourcing*, Penghapusan kemiskinan, Percepatan UU PPRT, Pembentukan Dewan Kesejahteraan Buruh dan Satgas PHK, dan Dukungan Marsinah sebagai Pahlawan Nasional
- Apel persiapan pengamanan Hari Buruh oleh aparat keamanan
- Penggunaan tagar: #MayDayDamaidanTertib, #MayDayBermartabat, dan #PresidenPrabowoPeduliBuruh

Klaster Internasional (6,15%)

- Kelompok akun muncul dari luar Indonesia
- Narasi utama membagikan perkembangan Hari Buruh Internasional di berbagai kota Amerika Serikat

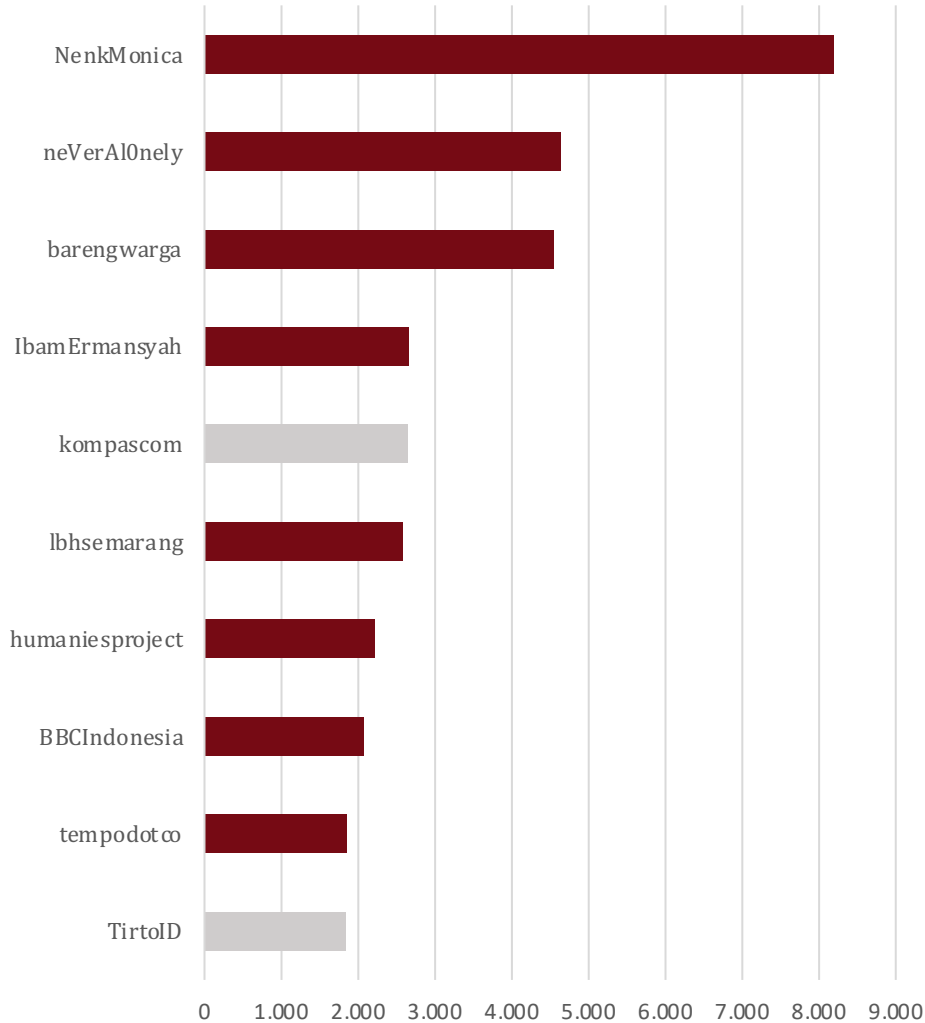
Lini Masa

Keterangan:
Sentimen Positif
Sentimen Negatif



Influencer

■ : Sentimen Netral ■ : Sentimen Negatif



*Akun resmi media sosial dari media daring dikategorikan netral. Meski demikian, *post* dengan *engagement* tinggi merupakan pemberitaan yang menerima sentimen negatif (lihat tabel).

No.	Akun	Isu
1.	NenkMonica	Sebuah distorsi yang tampak melalui video <i>live report</i> dari Hari Buruh. Pidato Presiden menyanjung buruh, tetapi aparat merepresi—memukul, menarik, dan memeriksa tas secara paksa—aksi buruh di depan gedung DPR RI.
2.	neVerAlOnely	Disinyalir kebrutalan aparat yang tidak memakai seragam memperlakukan demonstran aksi Hari Buruh begitu beringas dan sangat represif.
3.	barengwarga	Tuntutan yang dibawa aliansi GEBRAK dalam aksi <i>May Day</i> : Cabut UU Cipta Kerja beserta PP turunannya, sahkan RUU Ketenagakerjaan Pro Buruh, sahkan RUU PRT, jalankan reforma agraria sejati, hentikan proyek-proyek PSN yang melakukan perusakan lingkungan, sahkan RUU Masyarakat Adat, hingga cabut UU TNI, dan kembalikan militer ke barak.
4.	IbamErmansyah	Partai Buruh Indonesia adalah partai buruh yang paling lemah di dunia. Presiden partainya sepanggung dengan kekuasaan, ikut sorak sorai bergembira bersama para penindasnya.
5.	Kompascom	Marsinah disuarakan dalam peringatan Hari Buruh 2025, diusulkan menjadi Pahlawan Nasional dari kaum buruh.
6.	Ibhsemarang	Aksi Hari Buruh Internasional di Semarang dipukul mundur polisi menggunakan gas air mata, tembakan gas air mata sampai menasar ke posko medis.
7.	humaniesproject	<i>Update</i> kondisi <i>May Day</i> di Bandung, Jakarta, dan Semarang. Setelah dipukul mundur oleh menuju kampus Undip, beberapa mahasiswa tertangkap oleh aparat. Aparat menuntut mahasiswa melepaskan terduga intel yang ditangkap massa aksi.
8.	BBCIndonesia	Mengutip tanggapan Reza Pahlevi atas pidato Presiden Prabowo, " <i>Presidennya: 'Kita tidak akan biarkan pekerja di-PHK seenaknya', sementara warganya: 'Ada yang kena PHK berkali-kali. Ada yang sudah sarjana tapi susah cari kerja, akhirnya jadi satpam, sopir, dan office boy'.</i> "
9.	tempodotco	Jurnalis Tempo mengalami pemukulan saat merekam polisi di demo Hari Buruh.
10.	TirtoID	Merayakan Hari Buruh dengan membagikan <i>flyer</i> melalui X berisi berbagai jenis pekerjaan buruh, serta menulis " <i>Semua pekerja adalah buruh. Bersatulah!</i> "

Jagat Tagar

Mayday DewasaSampaikanPendapat
 MEILAWAN mayday DamaiSampaikanPendapat
 KitaSemuaPekerja HariBuruh
MayDayBermartabat
 MeiMelawan **MayDay**
 hariburuh
 MayDay2025 infografik
 KitaKelasPekerja BandungBergerak

Jagat tagar dikuasai oleh *buzzer* dengan tagar #MayDayBermartabat, #DamaiSampaikanPendapat, dan #DewasaSampaikanPendapat. Mereka menaikkan narasi supaya aksi dilakukan secara damai.

Kendati demikian, kritik warganet terhadap pemerintah tetap muncul melalui tagar #MayDay, #KitaSemuaPekerja, #MeiMelawan, #HariBuruh, dan #KitaKelasPekerja. Warganet menandingi narasi “positif” *buzzer* dengan melaporkan demonstrasi yang terjadi di beberapa titik, kekerasan yang dilakukan aparat terhadap massa aksi, serta tuntutan-tuntutan untuk memenuhi hak pekerja.

Jagat Kata

aliansi perempuan indonesia
 aksi mayday presiden prabowo subianto libur nasional
 buruh internasional peserta aksi buruh polisi menarik teman teman
menggebuk aksi buruh pemeriksaan tas
 kawan dpr direpresi aparat kepolisian rekan rekan
 gedung dpr partai buruh
 posko medis **may day** massa aksi
 perdagangan orang
 aparat keamanan **selamat buruh**
 semarang chaos gas air mata **pidato presiden menyanjung**
 aksi buruh internasional
 pertolongan medis may day damai merekam polisi demo buruh
 selamat buruh internasional

Berdasarkan jagat kata yang terbentuk pada periode 30 April-2 Mei 2025, isu yang paling banyak dibicarakan berkaitan dengan peringatan Hari Buruh atau *May Day*. Peringatan ini seputar ucapan “selamat buruh” yang menunjukkan antusiasme besar masyarakat dalam memperingati Hari Buruh. Pada Hari Buruh tahun ini, isu tindakan represif terhadap massa buruh yang digambarkan melalui cuitan warganet, seperti “**kawan DPR direpresi**,” “**menggebuk aksi buruh**,” dan “**pemeriksaan tas**,” juga mendapatkan perhatian signifikan dari warganet yang menandakan adanya narasi kuat seputar tindakan pengamanan yang kontroversial selama demonstrasi.

Represi lainnya dari aparat kepolisian dan keamanan adalah **penggunaan gas air mata** hingga menysar **posko medis** yang memperlihatkan kekhawatiran publik terhadap potensi kekerasan dan pelanggaran HAM dalam penanganan aksi di tingkat nasional. Di sisi lain, isu-isu global seperti **aksi buruh internasional** menunjukkan adanya kesadaran transnasional tentang perjuangan buruh yang terhubung lintas negara.

Menariknya, terdapat pula sejumlah topik yang lebih personal atau simbolik, seperti “**teman-teman**,” “**rekan-rekan**,” serta referensi terhadap tokoh atau momen nasional seperti “**Presiden Prabowo Subianto**” dan “**libur nasional**.” Hal ini mencerminkan bahwa percakapan seputar Hari Buruh di media sosial tidak hanya didominasi oleh kritik terhadap kebijakan atau aparat, tetapi juga mencakup solidaritas sosial, ekspresi simbolik, dan unsur kebangsaan. Kombinasi narasi ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi ruang penting dalam membentuk opini publik terkait hak-hak buruh dan dinamika sosial-politik di Indonesia.

